

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT, sang pencipta hidup pada seluruh makhluk. Hanya kepadaNya-lah syukur dipanjangkan atas selesainya skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi syarat wajib tugas akhir dalam menempuh program Strata Satu jurusan Ilmu Komunikasi, Sekolah Komunikasi Multimedia, Institut Manajemen Telkom, Bandung.

Dengan selesainya skripsi ini penulis tidak lupa Penulis ucapan terima kasih kepada pihak atas segala bantuan, petunjuk serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini Penulis sampaikan khususnya kepada :

1. Bapak Ir. Husni Amani, M.M, M.Sc selaku Rektor Institut Manajemen Telkom
2. Bapak Bambang Budiono, M.T selaku Dekan Sekolah Komunikasi Multimedia Institut Manajemen Telkom
3. Bapak Refi Rifaldi, M.T selaku Ka.Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Komunikasi Multimedia Institut Manajemen Telkom
4. Ibu Reni Nuraeni, M.Si selaku pembimbing utama yang senantiasa selalu menyemangati dan membimbing sampai skripsi ini selesai
5. Ibu Iis Kurnia, M.Hum selaku pembimbing kedua yang selalu mengarahkan selama penggerjaan, menyemangati dan membimbing sampai skripsi ini selesai
6. Seluruh dosen jurusan ilmu komunikasi Institut Manajemen Telkom
7. Bapak DR. Jacob Soemarjo yang telah memberikan informasi mengenai filosofi-filosofi budaya Jawa
8. Bapak Alex Sobur yang senantiasa membantu peneliti untuk menjawab keraguan mengenai semiotika

9. Bapak Kawi selaku pemilik Kampung Seni Manglayang yang telah memberikan informasinya mengenai budaya Jawa
10. Ayah dan Ibu dan adik-adik di rumah terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan
11. Teman-teman IKOM C 2008 dan Broadcasting 2008 IM TELKOM, Chiwi, Damay, dan Eni yang udah jadi Sarjana duluan, anak-anak ‘dadakan’ (Laras, Yiyik, Mpit, Marshall, Mail dkk), Mushroom Family (Upil, Jibo dan Patkay), semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, serta *someone special* (SDNS) yang selalu menyemangati, menemani me’refresh’ otak dari ‘kebutukan’ dan menjadi tempat curhat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa skripsi ini Insya Allah akan berguna bagi rekan-rekan di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran serta kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Bandung, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian	1
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Identifikasi Masalah	8
1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.6 Kegunaan Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian	12
2.1.1 Komunikasi Massa	12
2.1.1.1 Fungsi Komunikasi Masssa	12
2.1.2.2 Film sebagai Media Komunikasi Massa	14
2.1.2 Film	15
2.1.2.1 <i>Genre</i> Film	15
2.1.2.2 Struktur Film	22

2.1.2.3 Unsur-unsur Pembentuk Film	23
2.1.2.3.1 Unsur Naratif	23
2.1.2.3.2 Unsur Sinematik	23
2.1.2.4 Teori Film Formalis	30
2.1.2.5 Teori Film Stukturalis	31
2.1.3 Teori Semiotika	32
2.1.3.1 Semiotika Komunikasi Visual	33
2.1.3.2 Semiotika Ferdinand de Saussure	36
2.1.3.3 Semiotika Roland Barthes	40
2.1.3.3.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	42
2.1.3.3.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	43
2.1.3.3.3 Mitos dan Ideologi	48
2.1.4 Komunikasi Nonverbal	51
2.1.5 Sistem Nilai	56
2.1.5.1 Hakikat Nilai	56
2.1.5.2 Teori Nilai dan Proses Pembentukan Nilai	58
2.1.5.3 Klasifikasi Nilai	59
2.1.6 Konsep Falsafah	61
2.1.6.1 Falsafah	61
2.1.6.2 Falsafah Masyarakat Jawa	61
1. Kaidah Dasar Kehidupan Masyarakat Jawa	61
2. Konsep Sentral Sikap Hidup Orang Jawa	63
3. Sistem Pelapisan Sosial	64

4. Sistem Kekerabatan	64
2.1.6.3 Falsafah Jawa tentang Perempuan	65
2.1.6.4 Falsafah Jawa tentang Perempuan sebagai istri	67
2.2 Penelitian Terdahulu	69
2.3 Kerangka Pemikiran	79
2.4 Ruang Lingkup Penelitian	80

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	81
3.2 Unit Analisis	81
3.3 Tahapan Penelitian	91
3.4 Pengumpulan Data	92
3.4.1 Data Primer	92
3.4.2 Data Sekunder	93
3.5 Uji Validitas	93
3.6 Teknik Analisis Data	95

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Data	96
4.1.1 Identifikasi Tanda	97
4.1.1.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	97
4.1.1.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	98

41.1.3 Mitos dan Ideologi	98
4.2 Hasil Penelitian	99
4.2.1 Makna Denotasi dan Konotasi Perempuan Jawa	
sebagai Istri dalam Film Opera Jawa	99
4.2.1.1 Kedudukan Perempuan Jawa dalam Kehidupan	
Rumah Tangga	99
4.2.1.1.1 Adegan satu: Kegiatan di Pasar	105
4.2.1.1.1.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama	
(Denotasi)	106
4.2.1.1.1.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua	
(Konotasi)	106
4.2.1.1.2 Adegan dua: Rutinitas Pagi Hari	110
4.2.4.1.1.2.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama	
(Denotasi)	113
4.2.1.1.2.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua	
(Konotasi)	113
4.2.1.1.3 Adegan tiga: Siti Berada di Rumah	118
4.2.1.1.3.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama	
(Denotasi)	120
4.2.1.1.3.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua	
(Konotasi)	120
4.2.1.1.4 Adegan empat: Siti di Dapur	126
4.2.1.1.4.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama	
(Denotasi)	127

4.2.1.1.4.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	128
4.2.1.1.5 Adegan lima: Istri Ibarat Gerabah	132
4.2.1.1.5.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	135
4.2.1.1.5.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	135
4.2.1.1.6 Adegan enam: Istri Sebagai Penerus Generasi ...	141
4.2.1.1.6.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	143
4.2.1.1.6.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	143
4.2.1.2 Kesetiaan Perempuan Jawa dalam Rumah Tangga ...	147
4.2.1.2.1 Adegan satu: Keharmonisan Suami dan Istri	152
4.2.1.2.1.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	153
4.2.1.2.1.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	154
4.2.1.2.2 Adegan dua: Usaha Setyo Bangkrut	157
4.2.1.2.2.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	158
4.2.1.2.2.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	159
4.2.1.2.3 Adegan tiga : Istri diacuhkan	161

4.2.1.2.3.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	163
4.2.1.2.3.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	164
4.2.1.2.4 Adegan empat: penolakan Siti atas diri Ludiro ...	167
4.2.1.2.4.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	169
4.2.1.2.4.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	169
4.2.1.2.5 Adegan lima: Pembuktian Kesucian Siti (Bakar diri)	173
4.2.1.2.5.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	175
4.2.1.2.5.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	176
4.2.1.3 Kebergantungan Suami kepada Istri	180
4.2.1.3.1 Adegan satu: Ekspresi Kerinduan Setyo	182
4.2.1.3.1.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	183
4.2.1.3.1.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	184
4.2.1.3.2 Adegan dua: Setyo Memakai Topeng Setengah Jadi	188
4.2.1.3.2.1 Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotasi)	189

4.2.1.3.2.2 Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotasi)	189
4.2.2 Mitos dan Ideologi dalam Film Opera Jawa.....	192
4.2.2.1 Mitos dalam Film opera Jawa	193
4.2.2.1.1 Mitos Kedudukan perempuan Jawa dalam rumah tangga dalam Film Opera Jawa	193
4.2.2.1.2 Mitos Kesetiaan Perempuan Jawa dalam Film Opera Jawa	195
4.2.2.1.3 Mitos Kebergantungan Suami terhadap Istri	196
4.2.2.2 Ideologi dalam Film opera Jawa	198
4.3 Pembahasan	200

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	251
5.2 Saran	255
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tipe Film Opera Jawa	1
Tabel 3.1 Unit Analisis Kedudukan Perempuan Jawa dalam Rumah Tangga	80
Tabel 3.2 Unit Analisis Kesetiaan Perempuan Jawa	84
Tabel 3.3 Unit Analisis Kebergantungan Suami terhadap Istri	
.....	88
Tabel 4.1 Unit Analisis Kedudukan Perempuan Jawa dalam Rumah Tangga	100
Tabel 4.2 Deskripsi Adegan Pasar	105
Tabel 4.3 Deskripsi Adegan Rutinitas Pagi Hari	110
Tabel 4.4 Deskripsi Adegan di rumah	118
Tabel 4.5 Deskripsi Adegan di Dapur	127
Tabel 4.6 Deskripsi Adegan Siti Ibarat Gerabah	132
Tabel 4.7 Deskripsi Adegan Istri Penerus Generasi	141
Tabel 4.8 Unit Analisis Kesetiaan Perempuan Jawa	148
Tabel 4.9 Deskripsi Adegan Keharmonisan Suami Istri	152
Tabel 4.10 Deskripsi Adegan Setyo Bangkrut	157
Tabel 4.11 Deskripsi Adegan Siti diacuhkan	162
Tabel 4.12 Deskripsi Adegan Siti Menolak Ludiro	167
Tabel 4.13 Deskripsi Adegan Bakar Diri	173
Tabel 4.14 Unit Analisis Kebergantungan Suami terhadap Istri ..	181
Tabel 4.15 Deskripsi Adegan Ekspresi Kerinduan Setyo	182
Tabel 4.16 Deskripsi Adegan Topeng Setengah Muka	188

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Teknik Pengambilan Jarak	24
GAMBAR 2.2 Peta Tanda Saussure	35
GAMBAR 2.3 Peta Tanda Roland Barthes	39
GAMBAR 2.4 Mitologi Roland Barthes	46
GAMBAR 2.5 Kerangka Pemikiran	77
GAMBAR 2.6 Ruang Lingkup Penelitian	78
GAMBAR 3.1 Peta Tanda Roland Barthes	93
GAMBAR 4.1 Peta Tanda Roland Barthes	193
GAMBAR 4.2 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.4	206
GAMBAR 4.3 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.4	208
GAMBAR 4.4 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.4	209
GAMBAR 4.5 Filosofi motif batik parang	210
GAMBAR 4.6 Filosofi Motif Cuwiri	211
GAMBAR 4.7 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.5	215
GAMBAR 4.8 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.6	217
GAMBAR 4.9 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.7	220
GAMBAR 4.10 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.10	227
GAMBAR 4.11 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.12	231
GAMBAR 4.12 Perbedaan pencahayaan pada shot tabel 4.2 dan shot tabel 4.9	232
GAMBAR 4.13 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.13	234
GAMBAR 4.14 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.14	239

GAMBAR 4.15 Cuplikan shot pada adegan tabel 4.15 dan tabel 4.16	240
GAMBAR 4.16 Axis Mundi ; pilar-pilar bumi	244
GAMBAR 4.17 Mitos Dewi Sri tentang perempuan pada Film Opera Jawa	245